

DAFTAR PUSTAKA

- Aberle, D. E., J. C. Forrest, D.E. Gerrard, E. W. Mills. 2001. *Principles of Meat Science*. 4th edition. W. H Freeman and Company, San Francisco. Pp 108-114.
- Anton, A., L.M. Kasip, L. Wirapribadi, S.N. Depamede, dan A.R.S. Asih. 2016. Perubahan status fisiologis dan bobot badan Sapi Bali bibit yang diantarpulaukan dari Pulau Lombok ke Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2(1): 86-95.
- Berman, A. 2008. Increasing heat stress relief produced by coupled coat wetting and forced ventilation. *Journal Dairy Science*. 91: 4571-4578.
- Bhaskara, Y. M., Adam, I. Nasution, T. M. Lubis, T. Armansyah, dan M. Hasan. 2015. Tinjauan aspek kesejahteraan hewan pada sapi yang dipotong di Rumah Potong Hewan Kota Yogyakarta. *Jurnal Medika Veterinaria*. 9(2):149-153.
- Broom, D. M. and A. F. Fraser. 2015. *Domestic Animal Behaviour and Welfare*. 5th edition. CABI Oxfordshire, United Kingdom. Pp 88-102.
- Bulitta, F. S., S. Aradom and G. Gebresenbet. 2015. Effect of transport time of up to 12 hours on welfare of cows and bulls. *Journal of Service Science and Management*. 8:161-182.
- Burrow, A., H.E., Day, and S.Campeau. 2005. A detailed characterization of loud noise stress: intensity analysis of hypothalamo-pituitary-adrenocortical axis and brain activation. *Brain Research*. 1062: 63-73.
- Collier, R. J. and J.L. Collier. 2012. *Environmental Physiology of Livestock*. Wiley-Blackwell, Singapore. Pp 36, 117.
- Dewi, S. H. C. 2012. Korelasi antara kadar glikogen, asam laktat, pH daging dan susut masak daging domba setelah pengangkutan. *Jurnal Agrisains*. 4(5):59-70.
- Eniolorunda, E. Fashina, and Aro. 2009. Adaptive physiological response to load time stress during transportation of cattle in Nigeria. *Journal of Archive Zootechnology*. 58(222): 223-230.
- Farooq, U., H.A. Samad, F. Shehzad, and A. Qayyum. 2010. Physiological responses of cattle to heat stress. *Journal of World Applied Sciences*, 8 (Special Issue of Biotechnology and Genetic Engineering). 8:38-43.
- Genswein, K.S., L. Faucitano, S. Dadgar, P. Shand, L.A. González, and T.G. Crowe. 2012. Road transport of cattle, swine and poultry in

- North America and its impact on animal welfare, carcass and meat quality: a review. *Journal of Meat Sciences* 92 (3): 227-243.
- Hafid, H. 2006. Nilai perdagingan Sapi Australian Commercial Cross dari jenis kelamin yang berbeda. *Majalah Ilmiah Agriplus*. 16:18-24.
- Hafid, H. dan N. Rugayah. 2009. Persentase karkas Sapi Bali pada berbagai berat badan dan lama pemusaan sebelum pemotongan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Universitas Haluoleo. Kendari. Hal 77-85.
- Hafid, H. dan R. Aka. 2008. Pengaruh jarak transportasi sebelum pemotongan terhadap karakteristik karkas Sapi Bali. *Majalah Ilmiah Agriplus*. 18:214-219.
- Halim, M. F., Susilowati, dan A. Ghofur. 2014. Karakteristik tingkah laku sapi potong di rumah potong hewan babat lamongan. *Jurnal Ilmu Hayati Universitas Negeri Malang*. Hal 1-11.
- Hambrecht. 2005. Negative effects of stress immediately before slaughter on pork quality are aggravated by suboptimal transport and lairage conditions. *Journal of Animal Science*. 83(2):440-448.
- Hidayat, M. A., T. Kuswanti, dan T. Susilawati. 2015. Pengaruh lama istirahat terhadap karakteristik karkas dan kualitas fisik daging sapi Brahman Cross steer. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25(2):71-79.
- Houpt, K. A. 2011. *Domestic Animal Behavior for Veterinarians and Animal Scientists*. Wiley Blackwell, Singapore. Pp 66-67.
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. Hal 220-225.
- Jackson, P.G.G. and P.D. Cockcroft. 2002. *Clinical Examination of Farm Animals*. Wiley-Blackwell, United Kingdom. P 225.
- Mardiyono, S. Dartosukarno dan A. Purnomoadi. 2015. Hubungan temperatur lingkungan dengan respon fisiologis Sapi Madura jantan yang mendapat level pakan berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 7, 11 November 2015*. Sumedang. Hal 383-388.
- Mrema, G.C., L.O. Gumbe, H.J. Chepete, and J.O. Agullo. 2011. Rural structures in the tropics design and development. The Technical Centre for Agricultural and Rural Cooperation (CTA) Food and Agriculture Organization of the United Nation. Rome, Italy. Pp 218.
- Oudshoorn, F., T. Kristensen and E. Nadimi. 2008. Dairy cow defecation and urination frequency and spatial distribution in relation to time limited grazing. *Journal Livestock Science*. 113(1):62-73.
- Panjono, B. P. Widyobroto, B. Suhartanto dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh penjemuran terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi

Peranakan Ongole. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Buletin Peternakan. 33(1): 17-22.

- Purbowati, E. dan A. Purnomoadi. 2005. Respon fisiologis domba lokal jantan pada rentang bobot hidup yang lebar akibat pengangkutan dari dataran tinggi ke dataran rendah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 539-544.
- Rianto E. dan E. Purbowati. 2010. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 93-94.
- Schutz, K.E, A.R. Rogers, N.R. Cox, and C.B. Tucker. 2009. Dairy cows prefer shade that offers greater protection against solar radiation in summer: shade use, behavior, and body temperature. Applied Animal Behavior Science. 116:28-34.
- Schutz, K.E, A.R. Rogers, N.R. Cox, and C.B. Tucker. 2010. The amount of shade influences the behavior and physiology of dairy cattle. Journal Dairy Science. 93:125-133.
- Soeparno. 2015. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-6. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. hal 185-187.
- Suherman, D. 2015. Pendugaan suhu kritis sapi dara *Fries Holland* menggunakan *artificial neural network* berdasarkan suhu rektal dan kulit dengan waktu pemberian pakan berbeda. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan. 7:54-67.
- Suherman, D. dan B. P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara *Fries Holland* yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 10 (1):13-21.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi persilangan Simmental di Sumatera Barat. Jurusan Peternakan Universitas Tamansiswa Padang. Jurnal Embrio. 4(1):48-58.
- Wuryanto, I. P. R., L. M. Y. D. Darmaatmodjo, S. Dartosukarno, M. Arifin dan A. Purnomoadi. 2010. Produktivitas, respon fisiologis dan perubahan komposisi tubuh pada Sapi Jawa yang diberi pakan dengan tingkat protein berbeda. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Ramah Lingkungan dalam Mendukung Program Swasembada Daging dan Peningkatan Ketahanan Pangan. Bogor 3-4 Agustus 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor. Hal 331-338.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan *Fries Holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. Media Peternakan. 29 (1): 35-46.